

BUKU SAKU

KESEHATAN GIGI DAN MULUT BAGI ORANG TUA PENYANDANG TUNARUNGU



BUKU SAKU
KESEHATAN GIGI DAN MULUT
BAGI ORANG TUA PENYANDANG
TUNARUNGU

BUKU SAKU

KESEHATAN GIGI DAN MULUT BAGI ORANG TUA PENYANDANG TUNARUNGU

Drg. Anie Kristiani, M.Pd.
Hilmiy Illa Robihi, S.ST., M.KM
Winda Fratiwi, S.ST.



BUKU SAKU

KESEHATAN GIGI DAN MULUT BAGI ORANG TUA PENYANDANG TUNARUNGU

Penulis:

Drg. Anie Kristiani, M.Pd.
Hilmiy Illa Robihi, S.ST., M.KM
Winda Fratiwi, S.ST.

Editor:

Anie Kristiani

Layouter :

Tim Kreatif PRCI

Cover:

Rusli

Cetakan Pertama : Oktober 2022

Hak Cipta 2022, pada Penulis. Diterbitkan pertama kali oleh:

Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT

Pondok Karisma Residence Jalan Raflesia VI D.151
Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya – 085223186009

Website : www.rcipress.rcipublisher.org
E-mail : rumahcemerlangindonesia@gmail.com

Copyright © 2022 by Perkumpulan Rumah Cemerlang
Indonesia
All Right Reserved

- Cet. I – : Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2022
; 10,5 x 14,8cm
ISBN : 978-623-448-282-9

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan
cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang
Hak Cipta Pasal 72

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta
Pasal 72

Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling sedikit 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta terkait sebagai dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat karuniaNYA, penyusunan “Buku Saku Kesehatan Gigi dan Mulut untuk Orang Tua Penyandang Tunarungu dapat diterbitkan untuk memberikan informasi yang dirasa penting sesuai kondisi masyarakat Indonesia.

Pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu cara untuk mendukung pelaksanaan pembangunan kesehatan termasuk kesehatan gigi, diantaranya adalah dengan pemberdayaan orang tua penyandang tunarungu. Buku ini diharapkan dapat menjadi pegangan bagi orang tua yang memiliki anak penyandang tunarungu dalam rangka pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut putera puterinya yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan gigi yang optimal.

Kami menyadari bahwa penyusunan buku saku ini masih memerlukan perbaikan-perbaikan, untuk itu kami menerima kritik dan saran yang bersifat membangun guna terciptanya buku saku yang lebih sempurna. Kepada semua pihak yang berkontribusi dalam penyempurnaan buku ini sejak awal hingga tercetaknya buku ini kami mengucapkan terimakasih yang setinggi-tingginya semoga Allah SWT membalas semua kebaikan bapak/ibu.

Tasikmalaya, Juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	II
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUJUAN	3
C. SASARAN	3
D. KELOMPOK RESIKO TINGGI PENYAKIT GIGI DAN MULUT	3
BAB II MATERI KESEHATAN GIGI	4
A. RONGGA MULUT	4
1. Bibir	4
2. Gusi	5
3. Lidah	5
4. Gigi geligi	6
5. Jaringan Lunak Lainnya	6
6. Ludah	7
B. PENGETAHUAN TENTANG GIGI	7
1. Fungsi Gigi;	7
2. Macam, Bentuk dan Fungsi Gigi	8
3. Anatomi Gigi	9
4. Bagian-bagian Gigi	9

5. Pertumbuhan Gigi	10
BAB III KELAINAN/PENYAKIT GIGI DAN MULUT	19
A. GIGI BERLUBANG/KARIES	19
1. Pengertian Karies	19
2. Proses Terjadinya Karies Gigi	19
3. Penjalaran Karies Gigi	20
B. RADANG GUSI	21
1. Pengertian Radang Gusi	21
2. Terjadinya Radang Gusi	22
C. KARANG GIGI	23
D. PENYAKIT JARINGAN LUNAK	23
E. GIGI BERJEJAL	23
BAB IV KEBIASAAN BAIK DAN BURUK	24
A. KEBIASAAN BAIK	24
B. KEBIASAAN BURUK	24
BAB V PENCEGAHAN PENYAKIT GIGI DAN MULUT	26
A. CARA MENCEGAH PENYAKIT GIGI DAN MULUT	26
BAB VI PENYANDANG TUNARUNGU	29
A. Pengertian Anak Berkebutuhan Khusus	29
B. Anak Disabilitas Pendengaran/Tunarungu	30
C. Ciri-ciri Anak Tunarungu	31
D. Komunikasi Anak Disabilitas Pendengaran/ Tunarungu	33
E. Metode Terapi Wicara	33
F. Klasifikasi Tunarungu	35

G.	Penyebab Terjadinya Tunarungu	35
H.	Cara Mencegah Terjadinya Tunarungu	37
I.	Karakteristik Anak Tunarungu	38
DAFTAR PUSTAKA		43

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kesehatan gigi dan mulut seringkali diabaikan oleh masyarakat. Rendahnya kesadaran dalam merawat kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu penyebab dari penyakit gigi dan mulut masyarakat di Indonesia. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menyatakan proporsi terbesar masalah gigi di Indonesia adalah gigi rusak atau berlubang atau sakit mencapai 43,5%. Dari 57,6% penduduk yang bermasalah kesehatan gigi dan mulut, ternyata yang memanfaatkan pelayanan kesehatan gigi hanya sekitar 10,2%. Persentase penderita gigi berlubang pada anak usia dini sangat tinggi (93%) dan hanya 7% anak yang bebas dari masalah gigi berlubang, maka dari itu sangat perlu untuk mulai melakukan tindakan pencegahan gigi berlubang sejak dini.

Perawatan kesehatan gigi sejak dini sangat berguna bagi anak sekolah yang masih dalam taraf tumbuh kembang termasuk kelompok anak berkebutuhan khusus yang salah satunya adalah kelompok anak-anak penyandang tunarungu. Perawatan gigi sangat penting agar anak dapat mengunyah makanan dengan baik. Selain itu gigi juga dapat mempengaruhi pertumbuhan rahang, untuk kecantikan/estetik serta membantu fungsi bicara. Sangat disayangkan, masih banyak orang tua yang menganggap bahwa gigi tidak perlu dirawat karena tidak terlalu mempengaruhi hidup matinya seseorang. Kondisi ini berdampak pada kerusakan gigi yang merupakan masalah paling umum terjadi pada anak-anak termasuk anak penyandang tunarungu bila dibandingkan dengan penyakit lainnya. Akibatnya banyak anak-anak mengalami kehilangan gigi secara dini karena tindakan pencabutan gigi.

B. TUJUAN

1. Sebagai panduan orang tua dalam mengelola layanan sederhana kesehatan gigi dan mulut kepada keluarga khususnya kepada anak penyandang tunarungu.
2. Sebagai sumber rujukan materi layanan sederhana kesehatan gigi dan mulut oleh orang tua.

C. SASARAN

Orang tua penyandang tunarungu

D. KELOMPOK RESIKO TINGGI PENYAKIT GIGI DAN MULUT

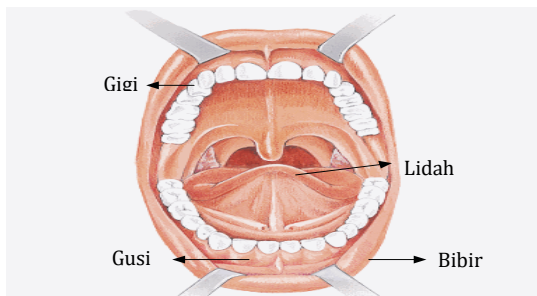
1. Anak usia bawah lima tahun
2. Anak Sekolah
3. 3. Ibu hamil
4. 4. Ibu menyusui
5. 5. Usia lanjut

BAB II

MATERI KESEHATAN GIGI

A. RONGGA MULUT

Rongga mulut dibentuk oleh 2 rahang, yaitu rahang atas dan rahang bawah. Bila seseorang membuka mulut maka akan terlihat bagian-bagian rongga mulut sebagai berikut;



1. Bibir

Bibir adalah bagian dari rongga mulut yang tampak dari luar, terdiri dari bibir atas dan bibir bawah.

Fungsi dari bibir antara lain:

- a. Menjaga makanan dan minuman agar tidak sampai tercecer keluar mulut.
- b. Merasakan panas dan dinginnya makanan/minuman.
- c. Membantu kita dalam berbicara.
- d. Membentuk mimik dan kecantikan wajah.

2. Gusi

Jaringan lunak di sekitar mahkota gigi, termasuk alat penyangga gigi. Pada umumnya gusi berwarna merah muda, akan tetapi ada pula gusi yang berwarna kecoklat-coklatan atau kehitam-hitaman, hal ini disebabkan karena adanya zat pigmen di dalam gusi.

Fungsi gusi adalah untuk melindungi serat-serat halus yang mengikat akar gigi ke tulang rahang.

3. Lidah

Lidah terdiri dari otot-otot yang dilapisi oleh selaput lendir. Otot-otot tersebut dapat digerak-gerakkan.

Fungsi utama lidah adalah sebagai alat perasa serta pengecap makanan, untuk menjilat, berbicara, pengecap makanan, selain itu juga dapat membantu menelan.

4. Gigi geligi

Lidah terdiri dari otot-otot yang dilapisi oleh selaput lendir. Otot-otot tersebut dapat digerak-gerakkan.

Fungsi utama lidah adalah sebagai alat perasa serta pengecap makanan, untuk menjilat, berbicara, pengecap makanan, selain itu juga dapat membantu menelan.

5. Jaringan Lunak Lainnya

Maksudnya adalah seluruh jaringan lunak meliputi bagian pipi, bibir, langit-langit dan jaringan lunak di bawah lidah. Pada jaringan lunak ini banyak kelenjar yang menghasilkan air liur/ludah. Kelenjar ludah yang utama terdapat di jaringan lunak bagian pipi pada rahang atas kiri dan kanan masing-masing satu buah dan di bawah lidah.

6. Ludah

Fungsi ludah adalah;

- a. melindungi semua jaringan mulut, karena mengandung zat yang dapat mencegah terjadinya infeksi.
- b. Bahan pelicin sehingga makanan mudah ditelan dan melancarkan pergeseran antara bibir, pipi dan lidah.
- c. Mengandung bahan untuk mencerna makanan.

B. PENGETAHUAN TENTANG GIGI

1. Fungsi Gigi;

- a. mengunyah makanan, sebelum makanan ditelan dikunyah untuk :
 - menghancurkan hingga lembut sehingga mudah ditelan.
 - membantu proses pencernaan di lambung dan usus, sehingga beban lambung dan usus dalam mencerna makanan menjadi ringan.
 - mencegah timbulnya makanan yang tersedak.
- b. Mengucapkan kata-kata dengan jelas.